

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1603/Kpts/SR.120/5/2012

DESKRIPSI SEMANGKA VARIETAS
AMARA

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: SE 8919 x SE 10383
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang ruas ke-10	: 8,5 – 10,5 mm
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: segitiga menjari
Ukuran daun	: panjang 19,2 – 22,3 cm, lebar 17,9 – 20,5 cm
Bentuk bunga	: seperti bintang
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kepala putik	: kuning
Warna benangsari	: kuning muda
Umur mulai berbunga	: 23 – 26 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 58 – 65 hari setelah tanam
Tipe buah	: tidak berbiji
Bentuk buah	: bulat lonjong
Ukuran buah	: panjang 22,50 – 25,75 cm, diameter 22,13 – 23,70 cm
Warna kulit buah	: hijau tua dengan lurik hijau tua
Ketebalan kulit buah	: 1,3 – 1,6 cm
Warna daging buah	: merah
Tekstur daging buah	: renyah
Rasa daging buah	: manis
Bentuk biji	: lonjong melebar pipih
Warna biji	: coklat
Berat 1.000 biji	: 61,2 – 70,5 g
Kandungan air	: 90,00 – 91,52 %
Kadar gula	: 10,50 – 12,47 °brix
Kandungan vitamin C	: 7,8 – 8,2 mg/100 g
Berat per buah	: 7,07 – 8,32 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 78 – 84 %
Daya simpan buah pada suhu kamar (29 – 31 °C siang, 25 – 27 °C malam)	: 7 – 10 hari setelah panen
Ketahanan terhadap penyakit	: agak tahan terhadap serangan busuk batang berlendir dan layu fusarium
Hasil buah per hektar	: 33,41 – 38,57 ton
Populasi per hektar	: 4.762 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 291,4 – 335,7 g
Penciri utama	: warna kulit buah hijau gelap dan warna alur pada kulit buah hijau tua
Keunggulan varietas	: bobot per buah tinggi, jumlah biji rudiment sedikit, kadar gula tinggi, agak tahan terhadap layu Fusarium
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 50 – 100 m dpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Marno (PT. East West Seed Indonesia)
Peneliti	: Marno, Fatkhu Rokhman (PT. East West Seed Indonesia)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM